

The Effect of Information Technology and Understanding of Government Accounting Standards on the Quality of Financial Reports at the Marine and Fishery Services Bengkulu Province

Pengaruh Teknologi Informasi dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu

Tia Suriyenti Putri ¹⁾; Oni Yulianti ²⁾; Herlin ²⁾

¹⁾Study Program of Management Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ suriyentitia@gmail.com; ²⁾ onidehasen@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [28 November 2021]

Revised [1 Desember 2021]

Accepted [15 Desember 2021]

KEYWORDS

Information Technology,
Understanding of
Accounting Standards,
Quality of Financial
Reports

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Laporan keuangan yang berkualitas ditentukan oleh beberapa hal, diantaranya adalah SDM. Kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh teknologi informasi dan pemahaman terhadap standar akuntansi pemerintah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh teknologi informasi dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability dengan teknik purposive sampling yaitu pegawai yang berhubungan dengan laporan keuangan. Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang pegawai pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil regresi menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara teknologi informasi dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu karena arah regresi memiliki arah positif yaitu $Y = 2,062 + 0,436X_1 + 0,670X_2 + 5,504$. Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu, karena nilai signifikan sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu karena nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Teknologi informasi dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu karena nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Koefisien determinasi dari R square yaitu sebesar 0,603. Hal ini berarti bahwa teknologi informasi dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 60,3 % sedangkan sisanya ($100 - 60,3\% = 43,3\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of information technology and understanding of Government Accounting Standards on the quality of financial reports at the Bengkulu Province Marine and Fisheries Service. The sampling procedure used in this study is non-probability with purposive sampling technique, namely employees related to financial statements. Based on these criteria, the sample in this study was 30 employees at the Bengkulu Province Marine and Fisheries Service. Data collection methods using questionnaires and data analysis used is multiple linear regression, coefficient of determination and hypothesis testing. The regression results show a positive influence between information technology and understanding of Government Accounting Standards on the quality of financial reports at the Bengkulu Province Marine and Fisheries Service because the regression direction has a positive direction, namely $Y = 2.062 + 0.436X_1 + 0.670X_2 + 5.504$. Information technology has a significant effect on the quality of financial reports at the Bengkulu Province Marine and Fisheries Service, because the significant value of 0.005 is smaller than 0.05. Understanding of Government Accounting Standards has a significant influence on the quality of financial reports at the Bengkulu Province Marine and Fisheries Service because the significant value of 0.000 is smaller than 0.05. Information technology and understanding of Government Accounting Standards jointly have a significant effect on the quality of financial reports at the Bengkulu Province Marine and Fisheries Service because the significant value of 0.000 is smaller than 0.05. The coefficient of determination of R square is 0.603. This means that information technology and understanding of Government Accounting Standards affect the quality of financial reports by 60.3% while the rest ($100 - 60.3\% = 43.3\%$) is influenced by other causal factors not examined in this study.

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah menjelaskan bahwa yang menggunakan laporan keuangan pemerintahan yaitu: masyarakat, wakil rakyat, lembaga pengawas, lembaga pemeriksa, mereka yang berperan atau memberi dalam suatu tahapan investasi, pinjaman dan donasi, investasi, serta pihak pemerintah. Peraturan Pemerintah karakteristik kualitas suatu laporan keuangan pemerintah yaitu suatu prasyarat normatif yang sangat dibutuhkan sehingga laporan keuangan pemerintahan bisa memberikan kualitas yang diinginkan, yaitu relevan, handal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Oleh karena itu, pemerintahan daerah bertanggungjawab untuk menyajikan dan melaporkan Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (LKPD) yang berkualitas (PP Nomor 71 Tahun 2010:7- 8).

Laporan keuangan yang berkualitas ditentukan oleh beberapa hal, diantaranya adalah SDM. Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang seharusnya dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi". Oleh karena itu, kemampuan sumber daya manusia sangat diperlukan, tenaga kerja yang mempunyai kompetensi yang baik sangat mempengaruhi hasil laporan keuangan yang berkualitas. Untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas diperlukan pemahaman standar akuntansi dan kemampuan menggunakan teknologi.

Menurut Komarasari (2016:2) kapasitas memadai belum tentu menghasilkan laporan keuangan yang andal jika masih belum didukung dengan teknologi informasi. Dengan tersedianya teknologi informasi yang terus berkembang diharapkan akan membantu dalam proses pembuatan dan penyusunan pelaporan keuangan yang berkualitas dan tepat waktu.

Kualitas laporan keuangan pemerintah berhubungan erat dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) karena laporan keuangan yang berkualitas harus disusun sesuai dengan pedoman dan aturan-aturan yang terdapat dalam standar akuntansi yang berlaku, oleh karena itu LKPD haruslah mengacu kepada SAP yang telah ditetapkan. SAP berfungsi sebagai acuan apakah Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) sudah disusun berdasarkan sistem yang memadai dan informasi yang termuat apakah sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Komarasari (2016:2) tentang pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah dan penelitian Rusmanto, dkk (2019:2:) tentang pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman dan Faktor Sosial terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) pada SKPD Kota Banjarmasin. Berdasarkan penelitian Komarasari (2016:2) dan Rusmanto (2019:1), maka penelitian ini pengembangan dari kedua penelitian di atas.

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu adalah salah satu instansi pemerintah yang bertugas dalam bidang kelautan dan perikanan. Hal ini mengacu bahwa keberadaan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan mempunyai beban dan tanggungjawab dalam mengelola sumberdaya kelautan dan perikanan dengan kekuatan sumberdaya manusia kompeten dan iptek yang inovatif. Namun demikian, dalam upaya menciptakan Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Kelautan dan Perikanan, nampak masih terdapat kendala yang dihadapi sehingga sulit untuk mencapai tujuan organisasi. Kondisi yang belum ideal masih ada pada Dinas Kelautan dan Perikanan.

Fenomena yang terjadi masih rendahnya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya belum diterapkannya sistem informasi akuntansi keuangan yang efisien dan belum menguasai TI secara mendalam dan belum memiliki pemahaman standar akuntansi.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan Sektor Publik

Istilah sektor publik memiliki pengertian yang bermacam-macam, hal ini merupakan konsekuensi dari luasnya wilayah publik, sehingga setiap disiplin ilmu (politik, ekonomi hukum dan sosial) memiliki cara pandang dan definisi yang berbeda-beda. Dari sudut pandang ekonomi sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas (kesatuan) yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik (Bastian, 2010:3).

Pada sektor publik, lingkungan pemerintahan, laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik tujuan laporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (PP Nomor 71 Tahun 2010:6).

Teknologi Informasi

Sutabri (2014:3) menjelaskan bahwa teknologi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Mulyadi (2014:21) menjelaskan bahwa teknologi adalah mencakup komputer (baik perangkat keras dan perangkat lunak), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi.

Puspita (2020:39) teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Lebih lanjut Puspita (2020:39) mengatakan bahwa teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat.

Standar Akuntansi Pemerintah

Standar Akuntansi Pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian, SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. SAP diterapkan dalam lingkup pemerintahan yaitu pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan satuan organisasi dilingkungan pemerintah pusat/daerah (PP Nomor 71 Tahun 2010:8)

Kualitas Laporan Keuangan

Susilawati (2014:23) kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar kesesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut disusun dengan baik, benar sesuai dengan prinsip akuntansi juga dapat dipahami oleh pemakai informasi. Menurut Defitri (2016:10) kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif metode *survey*. Sugiyono (2016:42) menjelaskan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian *survey* adalah suatu teknik pengumpulan informasi atau data yang dilakukan dengan cara menyusun beberapa daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden sebagai sampel dari sebuah populasi (Sugiyono, 2016 :43).

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2013:275) regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen(kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2013:192) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Kualitas Laporan Keuangan
X ₁	= Teknologi Informasi
X ₂	= Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP)
a	= Nilai konstanta
b ₁ b ₂	= Koefisien Regresi
e	= Koefisien Error

Analisa regresi berganda ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel tergantung secara kuantitatif. Besarnya pengaruh dari masing-masing

variabel bebas tersebut dapat diperkirakan dengan melakukan interpretasi angka koefisien regresi partial b.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel teknologi informasi dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.062	5.504		.375	.711
Teknologi informasi	.436	.143	.386	3.048	.005
Pemahaman SAP	.670	.149	.570	4.500	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keuangan

Sumber: Hasil penelitian dan diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = 2,062 + 0,436X_1 + 0,670X_2 + 5,504$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta 2,062 mempunyai arti bahwa apabila variabel teknologi informasi (X₁) dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X₂) dianggap sama dengan nol maka variabel Kualitas laporan keuangan (Y) akan tetap sebesar 2,062
2. Pengaruh Teknologi informasi (X₁) terhadap Kualitas laporan keuangan (Y). Nilai koefisien regresi variabel X₁ (teknologi informasi) adalah sebesar 0,436 dengan asumsi apabila X₁ (teknologi informasi) mengalami kenaikan sebesar satu-satuan maka Y (Kualitas laporan keuangan) akan mengalami peningkatan sebesar 0,436 kali.
3. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X₂) terhadap Kualitas laporan keuangan (Y). Nilai koefisien regresi variabel X₂ (pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah) adalah sebesar 0,670 dengan asumsi apabila X₂ (pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah) mengalami kenaikan sebesar satu-satuan maka Y (Kualitas laporan keuangan) akan mengalami peningkatan sebesar 0,670 kali.

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu

Hasil penelitian menunjukkan hasil uji regresi sebesar 0,436 dengan arah regresi positif, artinya semakin meningkat teknologi informasi maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu. Hasil uji hipotesis untuk pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu memiliki pengaruh yang signifikan, karena nilai signifikan sebesar 0,005 kecil dari 0,05. Hal ini menggambarkan dengan adanya adap teknologi informasi maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan .

Hasil ini menunjukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi ternyata menentukan kualitas pelaporan keuangan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu ternyata telah mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung penyajian laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif. Agar pelaporan keuangan pemerintah memenuhi karakteristik tersebut, maka perlu optimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja.

Hasil penelitian sesuai dengan pendapat Indriasari dan nahartyo (2016:98) mengemukakan bahwa suatu entitas akuntansi seperti pemerintah daerah, sudah pasti akan memiliki transaksi yang kompleks dan besar volumenya. Pemanfaatan teknologi informasi mesti akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah,

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Windyaningrum dan Rahmawati (2010) mengemukakan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup

adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini.

Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu

Hasil penelitian menunjukkan hasil uji regresi sebesar 0,670 dengan arah regresi positif, artinya semakin meningkat pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah maka kualitas laporan keuangan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu akan semakin meningkat. Hasil uji hipotesis untuk pengaruh pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu memiliki pengaruh yang signifikan, karena nilai signifikan sebesar 0,000 kecil dari 0,05. Hal ini menggambarkan dengan adanya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Pemerintah maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan .

Pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena pegawai Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku. Pegawai Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu memiliki wawasan dan pengertian pengetahuan yang mendalam mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan, maka laporan keuangan yang dihasilkan akan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Safrida Yuliani, Nadirsyah, dan Usman Bakar (2010) yang menyatakan bahwa seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang sekarang diubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, sehingga pemahaman Standar Akuntansi pemerintahan (SAP) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Irvan Permana (2011) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara Standar Akuntansi Pemerintahan signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan implikasinya terhadap akuntabilitas

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil regresi menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara teknologi informasi dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu karena arah regresi memiliki arah positif yaitu $Y = 2,062 + 0,436X_1 + 0,670X_2 + 5,504$
2. Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu, karena nilai signifikan sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti semakin meningkat teknologi informasi maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu.
3. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu karena nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menggambarkan semakin meningkat pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin meningkat.
4. Teknologi informasi dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kualitas laporan
5. keuangan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu, dengan demikian hipotesis awal yang diajukan terbukti (H_a diterima). Yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan secara bersama-sama.
6. Koefisien determinasi dari R^2 square yaitu sebesar 0,603. Hal ini berarti bahwa teknologi informasi dan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

sebesar 60,3 % sedangkan sisanya ($100-60,3\%= 43,3\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

1. Disarankan kepada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu untuk lebih menerapkan penggunaan teknologi informasi dalam pembuatan laporan keuangan karena dengan menggunakan teknologi informasi hasil dari laporan keuangan akan lebih akurat.
2. Disarankan kepada pegawai Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Bengkulu untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap Standar Akuntansi Pemerintah dengan cara mengikuti pelatihan dan seminar- seminar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian . 2010. Akuntansi Sektor Publik Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Desmiyawati. 2016. Faktor– Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Study Empiris Pada SKPD Pemda Riau). Jurnal Akuntansi, Vol. 2, No. 2, ISSN 2337-4314.
- Ghozali, Imam. 2016. Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Komarasari, W. 2016. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan). Repository UPY.
- Sutabri. 2014. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi Sutarman. 2016. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Defitri. 2016. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. National Conference of Applied Sciense, Engineering, Business and Information technology, Politeknik Negeri Padang, 15-16 Oktober 2016. ISSN: 2541-111x.
- Kurniawan, Sutoto, Indar. 2016. Determinan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Volume 13, No. 1.
- Anggota IKAPI. 2011, Standar Akuntansi Pemerintahan. Fokusmedia
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 217/PMK.05/2015 Tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Rusmanto, dkk. 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Dan Faktor Sosial Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) pada SKPD Kota Banjarmasin. DINAMIKA EKONOMI. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.1, 2No. 2 September 2019
- Setyawati, Istihika, Pratiwi Endah. 2016. Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi: Solusi untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi. PT. Raja. Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudiaranti, Ni Made. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Simposium Nasional Akuntansi 18. Universitas Sumatera Utara, Medan. 16-19.
- Silvia Afriani. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) no.01 Tentang Penyusunan Laporan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah. Naskah Publikasi Universitas Dehasen Bengkulu.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, 2014. Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem pengendalian Intern Sebagai Anteseden Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Star- Study & Accounting Research Vol X1 No.1.
- Umar. 2011. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Janti, S. (2014). Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/ TI Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen. Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi. Yogyakarta.

- Yuliani dan Rahmawati Dwi Agustini. 2016. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Bisnis dan Ekonomi Volume 14, No. 1.
- Puspita, Sari (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Seluma). Naskah Publikasi Universitas Bengkulu.